

ABSTRAK

Pembelajaran online pada masa pandemi di lingkup perguruan tinggi dibagi menjadi dua kategori yaitu pembelajaran online normal dan tidak normal. Pembelajaran online tidak normal dapat memicu beberapa masalah kesehatan, salah satunya adalah masalah kesehatan reproduksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pembelajaran online pada masa pandemi dengan perawatan kesehatan reproduksi mahasiswi FKK Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan "*cross sectional*". Populasi penelitian ini sebanyak 132 orang. Sampel terdiri dari 100 orang menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah pembelajaran online pada masa pandemi dan variabel dependen adalah perawatan kesehatan reproduksi. Instrumen menggunakan kuisioner. Analisa data menggunakan uji statistik korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan 100 responden sebagian besar (54%) menjalani pembelajaran online normal pada masa pandemi dan sebagian besar (53%) melakukan perawatan kesehatan reproduksi cukup baik. Analisa uji *spearman rank correlation* didapatkan nilai signifikasi p sebesar 0,01. Karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai koefisien 0,315.

Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Berhubungan Dengan Perawatan Kesehatan Reproduksi Mahasiswi FKK Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Perawatan Kesehatan Reproduksi